

**PANDANGAN UMAT BERAGAMA DI DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA TERHADAP
KEPEMIMPINAN K.H. MA'RUF AMIN**



SKRPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:

ANWAR FAUZINUGRAHA

NIM: 20105020011

**PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Anwar Fauzi Nugraha
NIM : 20105020011
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Studi Agama-agama
Alamat : Bogor, Jawa Barat
Telp/Hp : 085710702300
Judul Skripsi : Pandangan Umat Beragama Terhadap Kepemimpinan K.H Ma'ruf Amin Daerah Istimewa Yogyakarta

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Apabila skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bukan karya ilmiah saya (plagiasi). Maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan dan gelar ~~kesarjanaan~~ saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 September 2024



Anwar Fauzi Nugraha
NIM: 20105020011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi
Sdr Anwar Fauzi Nugraha
Lamp : -

Kepada Yth. Dekan Fakultas
Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:


Nama : Anwar Fauzi Nugraha
NIM : 20105020011
Program Studi : Studi Agama-Agama
Judul Skripsi : Pandangan Umat Beragama Terhadap
Kepemimpinan K.H Ma'ruf Amin Daerah Istimewa
Yogyakarta

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.Ag) di Program Studi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Yogyakarta, 18 September 2024


Dr. Bambang Sujiyono, S.PAK., M.Pd.
NIP. 196012011982011 010

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
iii
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1790/Un.02/DU/PP.00.9/11/2024

Tugas Akhir dengan judul : PANDANGAN UMAT BERAGAMA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TERHADAP KEPEMIMPINAN K.H. MARUF AMIN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANWAR FAUZI NUGRAHA
Nomor Induk Mahasiswa : 20105020011
Telah diujikan pada : Kamis, 10 Oktober 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Dr. Bambang Sujiyono, S.PAK., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 672ac465c6223



Penguji II
Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 671f2cb67afcd



Penguji III
Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 671d3b6a8b0b



Yogyakarta, 10 Oktober 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 672d1c1442866

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1/1 07/11/2024

MOTTO

“Selalu berbuat baik walaupun banyak rintangan”.

(Penulis)

“Dalam masyarakat beradab, kepemimpinan dibangun atas dasar konsensus nilai-nilai kreatif lokal atau nilai-nilai toleransi agama”

(Akhmad Mujahiddin)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skrpsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta Mamah Eni Suhaeni, S.Sos. dan Almarhumah Nenek Sukni, termakasih telah menjadi orang tua yang selalu menyayangi, mendoakan, dan mengusahakan apapun yang terbaik untuk saya yang menanamkan segala edukasi, dealisme, serta kasih sayang yang tak pernah diketahui namun terasa kuat dalam sanubari penulis sebagai salah satu bentuk cinta dan atas segala doa-doa, perjuangan dan pengorbanan bagi saya Mamah dan Nenek sudah memberkan yang terbaik, serta untuk Kerabat dan Saudara dari Keluarga Besar Almarhum Nenek, saya mohon maaf yang tidak bisa di cantumkan satu persatu.
2. Almameter Program Studi Agama-Agama
3. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Teman teman saya S2 Syariah, Doktor, dan Gerakan Akal Sehat yang tidak basa saya cantumkan satu persatu.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai pandangan umat beragama di Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap kepemimpinan K.H Mar'ruf Amin. di latar belakang oleh fenomena seorang Tokoh Agama yang pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Indonesia pada tahun 2019 hingga 2024. Adapun fokus permasalahan penelitian adalah 1. bagaimana kepemimpinan K.H. Ma'ruf Amin. 2. Bagaimana pandangan umat beragama terhadap kepemimpinan K.H. Ma'ruf Amin mengajak untuk mendukungnya pada pemilu 2019 hingga 2024. Karena Beliau pernah menempuh Pendidikan Di Daerah Istmeawa Yogyakarta. Selanjutnya, karena Ma'ruf Amin mampu mendapatkan memenangkan suara umat beragama.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan pendekatan antropolog agama. Adapun metode dan teknik pengumpulan data yang mana digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneltan ini menggunakan teori kebutuhan dari Clifford Geertz dan kemudian dipadukan dengan teori Islamic Leadership dari Prof. Dr. Vetzal Rva, M.B.A Teori kebutuhan yang mana dalam teorinya Clifford Geertz membagi Kebudayaan Agama. Tentang Kepemimpinan. Dengan menggunakan teori tersebut dipahami bahwa dorongan kebudayaan agama dalam Kepemimpinan. Kepemimpinan umat beragama dapat dipahami Secara Budaya Kepemimpinan Islam penggunaan dapat dilihat melalui cara menyikapi seorang pemimpin.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan adanya K.H Ma'ruf Amin kepemimpinan sebagai Wakil Presiden dari tokoh Agama bisa membuat Toleransi Umat Beragama agama di Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi baik. Selanjutnya Pandangan Umat Beragama Islam Kepemimpinan Ma'ruf Amin bersifat uswatun hasanah, berbuat baik. Selanjutnya Menurut Pandangan Umat Beragama Hindu Kepemimpinan Ma'ruf Amin Sebaiknya Ma'ruf Amin menjadi orang yang mampu

menasehati spiritual ke presiden. Selanjutnya Menurut Pandangan Umat Beragama Krsten Ma'ruf Amin kapasitas sebagai Wakil Presiden tidak banyak menampilkan sisi kepemimpinannya, walapun tidak banyak tampil beliau sudah bisa melaksanakan tugas dengan baik. Selanjutnya menurut Pandangan Umat Beragama Konghucu berusaha untuk menjadi pemimpin yang baik, hanya saja mungkin kesempatan untuk tampil yang kurang. Selanjutnya Menurut Umat Beragama Budha Karena beliau jarang tampil, jadi kami mengamati kurang bisa memahami Kepemimpinannya , tetapi beliau sudah berusaha melaksanakan tugas dengan baik.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Pandangan Umat Beragama, K.H. Ma'ruf Amin.

KATA PENGANTAR

Bismililah, Alhamdulillahrabbi'l'alam n, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi hingga selesai. Tidak lupa Sholawat serta salam senantiasa terhaturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman jahilyyah ke zaman dinyyah islam.

Skripsi yang berjudul: “Pandangan Umat Beragama Terhadap Kepemimpinan K.H Ma'ruf Amin” disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga dengan skripsi ini menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca, dan menjadi khazanah bagi kajian keagamaan.

Selama penulis skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah membimbing, mendoakan, memberikan semangat, mendukung moril dan materil kepada penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Noorhad, M.A, M.Phil., Ph.D, Selaku rektor Unverstas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Robby Habba Abror, S.Ag., M.Hum., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Dan Nur Anna, S.Ag., M.A. Selaku Ketua Program

Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Aida Hidayah, S.Th., M.Hum, selaku Seketaris Program Studi Agama- agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran slam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Dr. Sekar Ayu Aryan, M. Ag., selaku DPA.
6. Dr Bambang Sujyono, S.PAK, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingannya selama penulsan tugas akhir skripsi.
7. Penguji tugas akhir, atas kritik dan saran yang membangun untuk memperbak skripsi ini.
8. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan ilmunya selama di bangku perkuliahan.
9. Seluruh Staff TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan proses mahasiswa melaksanakan tugas akhir.
10. Orang paling berjasa dalam hidup saya, bunda tercinta Eni Suhaeni termakasih atas kepercayaan yang telah diberikan atas izin merantau jauh dari keluarga, serta pengorbanan, cinta, doa, motivasi, semangat dan nasihat yang tiada hentinya diberikan kepada anaknya. Semoga Allah Swt selalu menjaga dalam kebaikan dan kemudahan Aamin. Serta seluruh keluarga besar di kampung halaman, dan

keluarga baru yang saya temui di Yogyakarta.

11. Seluruh guru-guru, baik di sekolah formal, maupun non formal yang tidak bisa disebutkan satu persatu, hormat ta'zim untuk beliau semua.
12. Teman-teman seperjuangan prodi Studi Agama-agama terutama Angkatan tahun 2020.
13. Keluarga besar KKN Reguler kelompok 2 Sombangan, yang telah memberikan banyak pelajaran kehidupan.
14. Orang-orang yang saya temui selama hidup yang ikut serta membangun karakter saya.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, rasa hormat dan termakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya. Jazakumullah kharu jaza'.
Aamin.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang ilmu Studi Agama-agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Masalah dan Kegunaan Penelitian	9
D. Metode Penelitian.....	9
E. Kerangka Teori	12
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II GAMBARAN UMUM	18
A. Biografi Ma'ruf Amin.....	18
B. Peran Ma'ruf Amin Sebagai Ulama dalam Meraih Suara Masyarakat Muslim	19
C. Joko Widodo dan K. H. Ma'ruf Amin dalam Masa Kepemimpinannya Telah Membangun Jalan Tol	22

D. Kelebihan dan Kekurangan K.H Ma'ruf Amin.....	26
E. Strategi Manajemen Kesan K. H. Ma'ruf Amin Bertajuk Saat Menjadi Wakil Presiden RI 2019–2024.....	28

BAB III BUDAYA KEPEMIMPINAN UMAT

BERAGAMA DI DAERAH ISTIMEWA

YOGYAKARTA 31

A. Urgensi Kepemimpinan	31
B. Perilaku Kepemimpinan dalam Pandangan Islam.....	34
C. Budaya Pemimpin Agama Islam.....	36
D. Tujuan Kepemimpinan.....	42
E. Budaya Pemimpin Agama Hindu	57
F. Budaya Pemimpin Agama Kristen.....	60
G. Budaya Pemimpin Agama Budha	61
H. Budaya Pemimpin Agama Konghucu.....	63

BAB IV PANDANGAN UMAT BERAGAMA

TERHADAP KEPEMIMPINAN MA'ARUF

AMIN..... 66

A. Pandangan Umat Beragama Hindu Terhadap Kepemimpinan Ma'ruf Amin	66
B. Pandangan Agama Islam Terhadap Kepemimpinan Ma'ruf Amin.....	67
C. Pandangan Agama Budha Terhadap Kepemimpinan Ma'ruf Amin.....	71

D. Pandangan Agama Konghucu Terhadap	
Kepemmpnan Ma'ruf Amin.....	72
E. Pandangan Agama Kristen Terhadap	
Kepemimpinan Ma'ruf Amin.....	74
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN- LAMPIRAN	84
DAFTAR RIWAYAT HDUP	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	84
Lampiran 2. Dokumentasi.....	86
Lampiran 3. Surat Surat Izin Penelitian.....	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Politik ialah ilmu yang vital untuk mencapai tujuan, baik yang konstitusional maupun tidak. Menurut teori klasik Aristotelan, politik adalah praktik yang dilakukan oleh warga negara untuk mencapai stabilitas. Politik di dunia belum beranjak dari satu kekuasaan pemimpin, Tanpa politik, kita tidak akan bisa memahami cara bermain di dunia ini. Kegigihan dalam melancarkan rencana dan misi. Bahwa politik adalah tentang “siapa mendapat apa, kapan dan bagaimana”. Termaksud di dalamnya adalah kekuasaan, atau cara bagaimana.

Oleh karena itu, dalam hal ini ada beberapa cara yang harus ditempuh untuk memperoleh kekuasaan, namun yang utama adalah doa, memanfaatkan komunikasi politik yang efektif untuk mampu menjangkau dan mempengaruhi masyarakat. Mengingat apa yang terjadi di Indonesia pada Kontes Pilpres 2019, komunikasi politik yang dimaksud dimulai jauh sebelum puncak kampanye. Politik adalah ilmu yang vital untuk mencapai tujuan, baik yang konstitusional maupun tidak. Menurut teori klasik Aristotelan, politik adalah praktik yang dilakukan oleh warga negara untuk mencapai stabilitas bersama.

Politik di dunia belum beranjak dari satu kekuasaan

pemimpin, tanpa politik, kita tidak akan bisa memahami cara bermain di dunia ini. Kegigihan dalam melancarkan rencana dan misi. Bahwa politik adalah tentang “siapa mendapat apa, kapan dan bagaimana”. Termaksud di dalamnya adalah kekuasaan, atau cara bagaimana. Oleh karena itu, dalam hal ini ada beberapa cara yang harus ditempuh untuk memperoleh kekuasaan, namun yang utama adalah doa. Memanfaatkan komunikasi politik yang efektif untuk mampu menjangkau dan mempengaruhi masyarakat. Mengingat apa yang terjadi di Indonesia pada Kontes Pilpres 2019. Komunikasi politik yang dimaksud dimulai jauh sebelum puncak kampanye.

Joko Widodo menunjuk Ma'ruf Amin sebagai calon pilpres tahun 2019 hingga 2024 dalam pelantikannya sebagai presiden terpilih. Ma'ruf Amin dipilih Joko Widodo menjadi calon pasangannya, tapi bukan karena ingin merugikan dirinya sendiri atau organisasi lain. Sebaliknya, Joko Widodo ingin memberikan nasihat kepada para calon pemimpin di masa depan, karena seperti kita ketahui, masyarakat kesulitan dalam menciptakan karya seni dengan medium tertentu yang disebut multimodalitas. Umat manusia menciptakan tanda-tanda yang digunakan dalam komunikasi, baik melalui bahasa tertulis maupun media visual, untuk menyampaikan gagasan atau konsep tertentu serta konteksnya. Untuk membangun dan menjadikan dunia sebagai tempat tinggal

yang lebih baik, suatu bangsa membutuhkan seorang pemimpin yang dapat dengan mudah diidentifikasi. Oleh karena itu, diperlukan sosok pemimpin yang dapat diakui. Komponen kunci dari proses kepemimpinan adalah dialog yang aktif dan berkelanjutan antara pemimpin dan bawahannya untuk mencapai tujuan yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak. Setiap pemimpin mempunyai tekad yang luas dalam menyikapi permasalahan seperti tugas, wewenang, hak, kewajiban, serta tekad terhadap setiap kekacauan yang terjadi di suatu negara. Serta merupakan kebutuhan pokok dan tanggung jawab setiap penguasa untuk mewujudkan suasana damai dan tentram dalam kehidupan masyarakat. Inilah peran kepala negara atau penguasa bangsa. Konvensi Montevideo tentang Hak dan Kewajiban Bangsa tahun 1933 adalah sebaga berikut:

- 1) Menetap Penduduk.
- 2) Wilayah Definitif.
- 3) Pemerintah Berdaulat.
- 4) Kapasitas untuk mempunyai hubungan dengan negara lain dan kriteria yang dimasukkan dalam Konferensi Montevideo tahun 1933 diterima secara umum sebagai persyaratan yang secara khusus mengecualikan persyaratan kenegaraan dari kebiasaan hukum internasional.

Negara adalah subyek terkemuka dengan hukum internasional yang luar biasa, dan memiliki rasa keadilan yang kuat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain negara tersebut dapat memenuhi persyaratan “kepribadian hukum internasional” selain fakta bahwa keamanan dan kewajiban hukum negara tersebut lebih besar dibandingkan dengan subyek hukum internasional. Dalam konteks kehidupan yang ramah, masyarakat teguh dalam menjunjung hak dan menjalankan kewajibannya; Namun, karena mereka tidak melakukan protes apa pun terhadap hal-hal tersebut, mereka malah fokus menjalankan mandatnya. Hak dan kewajiban masyarakat, yakin perlunya menjunjung tinggi supremasi hukum, mengaku harkat dan martabat pendapat, bersikap inklusif, dan mendukung reunifikasi nasional, tercakup dalam UU HAM. Warga negara berperan penting dalam menyebarkan pemerintahan yang baik dalam pemerintahan. Oleh karena itu, masyarakat mempunyai sejumlah kekhawatiran yang wajar terhadap pemerintah.

Dalam kampanye politik, kegiatan untuk membangun citra merupakan bagian penting untuk memperoleh dukungan dari masyarakat. Kampanye adalah bagian yang berhubungan erat dari kegiatan Pemilihan Presiden. Tujuan dari kampanye politik adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat terhadap kandidat atau partai politik tertentu, menumbuhkan rasa

simpati, rasa suka dan keberpihakan, sehingga akhirnya dapat menggiring masyarakat untuk memilih. Dalam konteks agama politik, kampanye dimaksudkan untuk memobilisasi dukungan terhadap suatu hal atau seorang kandidat. Semua umat manusia baik individu maupun kelompok memiliki keyakinan keagamaan. Namun keyakinan keagamaan seorang itu berbeda-beda, karena telah dipengaruhi oleh kondisi masyarakat. Hal ini menjadi persoalan menarik untuk dikaji, sebab agama menjadi faktor yang memiliki peran penting dalam kehidupan pada masyarakat, karena agama adalah salah satu bentuk konstruksi sosial. Bagi masyarakat yang tidak memiliki komitmen dan pemahaman keagamaan, agama bukanlah merupakan satu-satunya faktor yang menentukan dalam kehidupan mereka. Namun bagi masyarakat yang memiliki pemahaman keagamaan, maka agama memiliki peran penting dalam tantangan sosial.¹ Faktor peran dan pengaruh agama memang menjadi hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Agama adalah refleksi atas wujud rohaniah yang ada di diri manusia, dipandang mampu menjadi pedoman hidup yang memberikan ketenangan hidup.

¹Zahd Faruq, “apa sh tu poltk”, Dakses dar: <https://www.kompasana.com/zahdfaruq/552a34daf17e613c6cd623ea/apa-sh-poltk-tu?page=all> pada har

Pada Awalnya Ma'aruf Amin ditunjuk oleh partai politik PKS,PKB,DLL. PDP Kolaborasi dengan Pdp. Prof. Dr. (H.C.) K. H. Ma'ruf Amin (lahir 11 Maret 1943) adalah seorang ulama, dosen, dan politikus Indonesia yang saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Republik Indonesia, terhitung sejak tanggal 20 Oktober 2019. Ma'ruf menyertai politik sejak terpilihnya sebagai anggota DPRD DKI Jakarta pada 1971 hingga menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat selama dua periode sejak 1997 sampai 2004. Setelahnya, ia aktif di Majelis Ulama Indonesia dan pada akhirnya ditunjuk oleh Joko Widodo untuk mendampingi pada Pemilu Presiden 2019 dengan didukung oleh Koalisi Indonesia Kerja.

Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019 diselenggarakan pada tanggal 27 April 2019 di seluruh Indonesia. Pemilihan presiden pada periode kali ini terdapat dua pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden. Pemilihan Presiden menjadi penerapan berbagai teori keilmuan seperti ilmu politik dan agama. Selanjutnya Wakil Presiden menjadi penerapan teori keilmuan agama pada rohani diri manusia.

Pelaksanaan Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden menjadi wadah untuk melakukan penerapan aneka strategi oleh masing-masing tim pemenang, para pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden akan menyarikan visi, misi dan program kerja yang akan

dilakukan pada periode kedepan, yang dimaksud agar masyarakat dapat memilih yang sesuai. Dalam kampanye politik, kegiatan untuk membangun citra merupakan bagian penting untuk memperoleh dukungan dari masyarakat. Kampanye adalah bagian yang berhubungan erat dari kegiatan Pemilihan Presiden. Tujuan dari kampanye politik adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat terhadap kandidat atau parta politik tertentu, menumbuhkan rasa simpati, rasa suka dan keberpihakan, sehingga akhirnya dapat menggiring masyarakat untuk memilih. Dalam konteks agama politik, kampanye dimaksudkan untuk memobilisasi dukungan terhadap suatu hal atau seorang kandidat.

Semua umat manusia baik individu maupun kelompok memiliki keyakinan keagamaan. Namun keyakinan keagamaan seorang itu berbeda-beda, karena telah dipengaruhi oleh kondisi masyarakat. Hal ini menjadi persoalan menarik untuk dikaji sebab agama menjadi faktor yang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat, karena agama adalah salah satu bentuk konstruksi sosial.

Bagi masyarakat yang tidak memiliki komitmen dan pemahaman keagamaan, agama bukanlah merupakan satu-satunya faktor yang menentukan dalam kehidupan mereka. Namun bagi masyarakat yang memiliki pemahaman keagamaan, maka agama memiliki peran

penting dalam tantangan sosial.

Faktor peran dan pengaruh agama memang menjadi hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Agama adalah refleksi atas wujud rohaniah yang ada diri manusia, dipandang mampu menjadi pedoman hidup yang memberikan ketenangan hidup. Pada Awalnya Ma'ruf Amin ditunjuk oleh partai politik PKS, PKB, DLL. PDP Kolaborasi dengan Pdp. Prof. Dr. (H.C.)

K. H. Ma'ruf Amin (lahir 11 Maret 1943) adalah seorang ulama, dosen, dan politikus Indonesia yang saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Republik Indonesia, terhitung sejak tanggal 20 Oktober 2019. Ma'ruf menyertai politik sejak terpilihnya sebagai anggota DPRD DKI Jakarta pada 1971 hingga menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat selama dua periode sejak 1997 sampai 2004. Setelahnya, ia aktif di Majelis Ulama Indonesia dan pada akhirnya ditunjuk oleh Joko Widodo untuk mendampingi pada Pemilu Presiden 2019 dengan didukung oleh Koalisi Indonesia Kerja². Karena Beliau sebagai Tokoh Agama yang menjadi Wakil Presiden. Selanjutnya Beliau juga yang pernah menempuh Pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Selanjutnya, karena Ma'ruf Amin mampu mendapatkan kemenangan

² Wawancara dengan Pak Bram KadweParta Demokrat ndonesia Perjuangan Daerah stmewa Yogyakarta pada tanggal 12 Agustus 2023

suara umat beragama.³

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kepemimpinan K.H. Ma'ruf Amin?
2. Bagaimana pandangan umat beragama terhadap kepemimpinan K.H. Ma'ruf Amin mengajak untuk mendukungnya pada pemilu Wakil Presiden 2019 hingga 2024?

C. Tujuan Masalah dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Masalah

- a. Untuk memahami Latar Belakang Kepemimpinan K. H. Ma'ruf Amin.
- b. Untuk memahami strategi Ma'ruf Amin dalam meraih dukungan mayoritas muslim pada pemilu presiden dan wakil presiden 2019 hingga 2024.

2. Kegunaan Penelitian

Khazanah keilmuan bisa Anda tangan di bidang politik, peran tokoh, atau pimpinan agama. Sumbangkan ilmunya pada setiap bidang studi di Fakultas Ushuluddin. Selain itu, hal ini juga dapat dijadikan acuan perbandingan bagi siswa lainnya.

D. Metode Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pengurus sekretaris Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrasi Indonesia

³ Lembaga survei Indonesia, Survei LS: Ma'ruf Amin Dulu Mampu Dongkrak Suara Pemilih Muslim (Kompas.com, 24 Agustus 2024)

Perjuangan Yogyakarta yaitu Mas Bram dan Umat Beragama di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memberikan informasi secara langsung tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah wakil pimpinan Indonesia, pemuka agama dan masyarakat serta penyelenggaraan yang berada di negara Indonesia. memberikan informasi secara langsung tentang situasi dan kondisi pandangan umat beragama dalam kepemimpinan K.H. Ma'ruf Amin.

2. Sumber Data

Dalam penelitian harus mempunyai sumber data dari mana tulisan itu diambil, karena tanpa adanya sumber data suatu penelitian akan diragukan kebenarannya dan tidak bisa dipertanggung jawabkan penelitiannya, dalam penelitian ini akan digunakan 2 (dua) sumber yakni sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data basis atau data utama yang digunakan dalam penelitian, data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan kebutuhan peneliti, dalam penelitian ini penulis mengambil sumber datanya yakni perannya Kepemimpinan K.H Maruf Amin sebagai Wakil Presiden sekaligus Tokoh Agama.

b. Sumber Data Sekunder

Memiliki arti kedua yakni sebagai tokoh ulama Ma'aruf Amin sebagai wakil presiden baik itu berupa buku, jurnal, artikel maupun skripsi, serta wawancara dengan umat beragama di Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Teknik Pengumpulan Data

Setelah ditampilkannya data data baik itu data primer maupun sekunder maka selanjutnya penulis akan menganalisis masing-masing data tersebut dengan menggunakan teknik deskriptif-analitis, dengan mendeskripsikan latar belakang kehidupan seorang K.H Ma'aruf Amin sebagai Pemimpin Agama sekaligus Wakil Presiden untuk menganalisis.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul mendapatkan hasil dari Pandangan umat beragama yaitu pandangan umat beragama Islam, Kepemimpinan Ma'aruf Amin bersifat *uswatun hasanah*, toleransi Umat Beragama, berbuat baik. Selanjutnya menurut Pandangan Umat Beragama Hindu Kepemimpinan Ma'aruf Amin Sebaiknya Ma'aruf Amin Menjadi Dewan penasehat Presiden Secara Rohani. Selanjutnya Menurut Pandangan Umat Beragama Kristen Ma'aruf Amin kapasitas sebagai Wakil Presiden tidak banyak menampilkan sisi kepemimpinannya, walaupun tidak banyak tampil

beliau sudah bisa melaksanakan tugas dengan baik. Selanjutnya menurut Pandangan Umat Beragama Konghucu siapapun akan mengatakan bahwa bagaimanapun juga beliau sudah berusaha untuk menjadi pemimpin yang baik, hanya saja mungkin kesempatan untuk tampil yang kurang. Selanjutnya Menurut Agama Budha karena beliau jarang tampil, jadi kami mengamati kurang bisa memahami Kepemimpinannya, tetapi beliau sudah berusaha melaksanakan tugas dengan baik. Selanjutnya data tersebut diklarifikasi dan dianalisa dengan Teknik deskriptif analitik, yaitu metode yang digunakan terhadap suatu data sesuai dengan penelitiannya. Maka menganalisa penulis menggunakan cara berpikir: 1. induktif, yaitu metode yang berangkat dari pernyataan khusus menuju kepada yang bersifat pernyataan umum. 2. Deduktif, yaitu pembahasan yang berdasarkan dengan pemikiran, yang kemudian disimpulkan dalam kegiatan yang bersifat khusus.⁴

E. Kerangka Teori

Agar untuk memahami permasalahan yang dihadapi, sebaiknya menggunakan kombinasi teori pemikiran dan kerangka sehingga permasalahan yang

⁴ Ars Shhabuddin, "Agama dan poltk local(stud peran pemppn dalam menjaga kerukunan pada masa pemlhan Kepala Desa D Desa Tur Lamongan", hlm 21

dihadapi dapat dimengerti. Hal ini akan memungkinkan Anda untuk menunjuk karya yang diberikan memiliki keilmuan-bobot ilmiah. Dalam penelitian ini, peserta akan menggunakan teori inkonvensional yang didukung oleh wacana yang dimunculkan Clifford Greetz. Dalam keilmuan ini terdapat banyak sudut pandang yang membicarakan teori otoritas termasuk teori Clifford Greetz yang menjelaskan dua masalah yang agak umum memerlukan pembahasan dalam hubungannya dengan birokrasi keagamaan; yang pertama hubungan antara birokrasi gambarkan sebagai sangat meresap kehidupan masyarakat dan kedua tempat di lokasi dalam hubungannya dengan perumusan Islam tentang masalah menjadi perhatian semua teori politik keagamaan hubungan yang tepat antara Nahdlatul Ulama, PDP dan negara.

Mengenai masalah partai utarakan bagaimana perjuangan deologi sebelum perang antara kaum modern dan konservatif mencapai titik intensitas maksimumnya dalam perjuangan untuk merebutkan kursi naik dalam kekeluargaan telah mendomnasi kenabian sejak didirikan politik, agama dan negara. Dengan dihapuskannya sistem semi warisan yang menandata nasional yang modern dan makin meningkatnya kecenderungan untuk demikian mendominasi kedudukan itu tak lagi sanggup mempertahankannya.

Dengan dihapuskan sistem semi warisan yang mendapatkan dorongan rezim kolonial dan digantikannya dengan brokrasi legal nasional yang modern makin meningkatnya kecenderungan untuk mengisi jabatan lewat perlindungan partai, kakak keluarga yang telah demikian mendominasi kedudukan itu tak lagi sanggup mempertahankan.

Selanjutnya untuk memperkuat teori sebelumnya ialah Albert Einstein, ilmu tanpa agama lumpuh, agama tanpa ilmu pernyataan ini dapat dimaknai bahwa ada dualitas berposes biner yang mesti dialami secara simultan. Pertama tentang pentingnya agama untuk melambatkan ilmu pengetahuan, dan yang kedua perlunya ilmu dalam pengamalan agama. Bahkan dari kedua teori tersebut saling bersinabungan tentang isi tersebut.⁵

Dalam teorinya Prof. Dr. Azyumard Azra, MA merumuskan konsep agama dan politik di Indonesia bisa di akui dengan sebutkan politik identitas, merupakan hal yang tidak mudah. Karena harus menguasai politik, agama, dan Indonesia atau negara, tidak menguasai agama secara memadai misalnya berkesimpulan bahwa agama sulit untuk diharapkan bisa sejalan dengan demokrasi.⁶

⁵ Clifford Geertz (1981), "Abangan, Santri, Priyayi Dalam Masyarakat Jawa," Hlm 485

⁶ Teorinya Prof. Dr. Azyumard Azra (2013), "Islam & Politik" hlm

Selanjutnya dengan teori *restrand russel* yaitu apologi ini terutama ditunjukkan pada spesialis bidang keilmuan. Konsep-konsep tentang kehidupan dunia dan akhirat maka di dalam politik ada agamanya karena manusia seimbang antara dunia dan akhirat. Kepemimpinan bisa membawa umatnya di dunia dan akhirat lebih baik.⁷

Dalam selanjutnya di dalam teorinya Quraish Shihab berisi tentang tujuan agama itu untuk memperdamaikan manusia, bila dalam politik itu adanya agama untuk memperdamaikan politik agar tidak menjadi konflik-konflik. Karena definisi agama “A” yang diartikan tidak “Gama” yang diartikan kacau, agama artinya “tidak kacau”.⁸

Selanjutnya untuk memperkuat teori sebelumnya ialah pada teori ini yang bernama Prof Dr. H. Vetzal Rva yang menjelaskan keadaan penting yang perlu diperlihatkan ketika menjadi pemimpin. Fokusnya bukan mayoritas pada pengangkatan makna menjadi sebagai halnya pengangkatan arti dari sendiri, mewujudkan pemimpin dan melaksanakan tugas kepemimpinan tentang sekedar pengetahuan makna memimpin.⁹

⁷ Teor *restrand russel*(1946),”Sejarah Flsafat Barat hlm V

⁸ Abdllah Toha,2020”Buat apa Beragama”,Jakarta, hlm 1-10

⁹ Prof. DR. H. Veethzal Rva, M.B.A.”SLAMC LEADERSHP (Membangun SuperLeadershp Melalui Kecerdasan Sprtul)”jakarta 2009, hlm631

Selanjutnya untuk memperkuat teori sebelumnya ialah Albert Einstein, ilmu tanpa agama lumpuh, agama tanpa ilmu pernyataan ini dapat dimaknai bahwa ada dualitas berposes biner yang mesti didalami secara simultan. Pertama tentang pentingnya agama untuk melambatkan ilmu pengetahuan, dan yang kedua perlunya ilmu dalam pengamalan agama.¹⁰

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran jelas mengenai isi pembahasan, penulisan merangkum dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan : berisi yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran Umum : berisi Gambaran Umum terletak. Biografi Ma'ruf Amin, Peran Ma'ruf Amin Sebagai Ulama Dalam Meraih Suara Masyarakat Muslim, Joko Widodo Dan K. H. Ma'ruf Amin Dalam Masa Kepemimpinannya Telah Membangun Jalan Tol, Kelebihan dan Kekurangan Ma'ruf Amin, dan Strategi manajemen kesan K. H. Ma'ruf Amin bertajuk Saat Menjadi Wakil Presiden RI 2019–2024.

¹⁰ Abad,2016” Aksolog:Antara , etka dan estetka” Jurnal Ilmu Komunkas, hlm 197-204

Bab III Budaya Kepemimpinan Umat Beragama Di Daerah

Istimewa Yogyakarta: A. urgensi kepemimpinan Ma'ruf Amin, B. Perilaku kepemimpinan dalam Pandangan Islam, C. Budaya Pemimpin Agama Islam, D. Budaya Pemimpin Agama Hindu, E. Budaya Pemimpin Agama Kristen, F. Budaya Pemimpin Agama Budha, G. Budaya Pemimpin Agama Konghucu.

Bab VI Pandangan Umat Beragama Terhadap Kepemimpinan Ma'ruf Amin Daerah Istimewa Yogyakarta: Pandangan Agama Hindu terhadap kepemimpinan Ma'aruf Amin, Pandangan Agama Islam terhadap kepemimpinan Ma'aruf Amin, Pandangan Agama Budha terhadap kepemimpinan Ma'aruf Amin, Pandangan Agama Konghucu terhadap kepemimpinan Ma'aruf Amin, Pandangan Agama Kristen terhadap kepemimpinan Ma'ruf Amin.

Bab V Penutup: merupakan bab terakhir penelitian dari yang berisi kesimpulan dan saran, kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah sedangkan, saran bers tentang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

K. H. Ma'ruf Amin, seorang muslim yang menjabat sebagai Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) dan Ketua Umum MUI, lahir di Tangerang pada tanggal 1 Agustus 1943. ia belajar agama pada K.H. Pesantren Citangkil milik Syam'un Alwah di Clegon, Banten, dan kemudian menyebarkan agama islam di beberapa kolam Pesantren. ia diangkat sebagai Wakil Gubernur Jakarta pada tahun 1964 dan 1971, dan diangkat sebagai calon wakil presiden oleh Joko Widodo.

Ma'ruf Amin adalah tokoh terkemuka dalam sistem pendidikan indonesia, pernah menjabat sebagai guru besar di Universitas indonesia Syarif Hidayatullah dan guru ternama di Universitas Malang. ia juga pernah menjabat sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan anggota Dewan DPRD DKI Jakarta.

Konsep kepemimpinan dalam islam berakar kuat pada ajaran Nabi Muhammad (SAW) yang menekankan persatuan, kerjasama, dan saling menghormati dalam pembangunan masyarakat. Era modern melihat para pemimpin membimbing organisasi, menerapkan metode manajemen modern, dan menjamin kesejahteraan negara dan masyarakat luas.

Ibnu Khaldun menjelaskan bahwa langkah pertama dalam masa remaja adalah pemenuhan kebutuhan manusia dalam suatu organisasi agar dapat menjalani kehidupan yang berpusat pada manusia. Ibnu Taimiyah menekankan pentingnya kepemimpinan dalam akidah Islam dan meyakini adalah tugas setiap individu untuk menjunjungnya.

Konstitusi Turki (1922 M) telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pemerintahan nasional, termasuk kesetaraan gender, fokus pada hak dan tanggung jawab individu, dan konsep musyawarah, di mana setiap orang dianggap berbeda.

Menurut Pandangan umat Beragama Islam, Kepemimpinan Ma'ruf Amin bersifat *uswatun hasanah*, toleransi Umat Beragama, berbuat baik. Selanjutnya menurut Pandangan Umat Beragama Hindu, Kepemimpinan Ma'ruf Amin. Sebaiknya Ma'ruf Amin menjadi Dewan Penasehat Presiden Secara Rohani. Selanjutnya Menurut Pandangan Umat Beragama Kristen, Ma'ruf Amin kapastis sebagai Wakil Presiden tidak banyak menampilkan sisi kepemimpinannya, walaupun tidak banyak tampil belau sudah bisa melaksanakan tugas dengan baik. Selanjutnya menurut Pandangan Umat Beragama Konghucu, siapapun akan mengatakan bahwa bagaimanapun juga beliau sudah berusaha untuk menjadi pemimpin yang baik, hanya saja mungkin kesempatan

untuk tampil yang kurang. Selanjutnya Menurut Agama Budha Karena beliau jarang tampil, jadi kami mengamati kurang bisa memahami Kepemimpinannya , tetap beliau sudah berusaha melaksanakan tugas dengan baik.

B. Saran

Penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran. Adapun beberapa saran yaitu :

1. Pemimpin harus selalu membagi pengalaman pada Rakyat atau umatnya sehingga melahirkan umat yang baik dan berkualitas juga dengan jiwa pemimpin yang elegan.
2. Pemimpin, Hendaknya semua Umat beragama terus memberikan informasi dalam peletakkan Moderasi beragama agar tidak terjadi konflik- konflik.
3. Hendaknya Wakil Presiden bekerjasama dengan masyarakat dalam hal menjaga perdamaian.
4. Seorang Pemimpin umat beragama jangan membawa RAS.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abangan santr priyay dalam masyarakat Jawa. (1989).
- Amryah, N., & snan, H. (2021). Campur Kode Sudjwo Tedjo dalam dalog nteraktf ndonesa lawyers club TvOne epsode Setahun jokow-maruf: Dar Pandem Sampa Demokras. Dsastra: Jurnal Pendddkan Bahasa dan Sastra ndonesa, 3(1), 93.
<https://do.org/10.29300/dsastra.v3i1.3714>
- Anam, A. K. (2016). Jejak Clifford geertz D ndonesa: Mengoreks trkotom santr, abangan Dan priyay. Mozac : *slam Nusantara*, 2(2), 1-14.
<https://do.org/10.47776/mozac.v22.80>
- Arf, F. M. (2019). Dalektka nalar dealtas Dan nalar realtas: Aplkas konsep umum al-balwa dalam dnamka hukum slam. *jthad : Jurnal Wacana Hukum slam dan Kemanusiaan*, 18(1), 99.
<https://do.org/10.18326/jthad.v18i1.99-118>
- Arf, F. M. (2019). Dalektka nalar dealtas Dan nalar realtas: Aplkas konsep umum al-balwa dalam dnamka hukum slam. *jthad : Jurnal Wacana Hukum slam dan Kemanusiaan*, 18(1), 99.
<https://do.org/10.18326/jthad.v18i1.99-118>
- Arf, F. M. (2019). Dalektka nalar dealtas Dan nalar realtas: Aplkas konsep umum al-balwa dalam dnamka hukum slam. *jthad : Jurnal Wacana Hukum slam dan Kemanusiaan*, 18(1), 99.
<https://do.org/10.18326/jthad.v18i1.99-118>
- Arf, F. M. (2019). Dalektka nalar dealtas Dan nalar realtas: Aplkas konsep umum al-balwa dalam dnamka hukum slam. *jthad : Jurnal Wacana Hukum slam dan Kemanusiaan*, 18(1), 99.

<https://do.org/10.18326/jthad.v181.99-118>

Barata, M. F., & Smanjuntak, M. B. (2019). Strateg PUBLSTAS & Propaganda POLTK (Stud pada Kanddat Presden & Waki Presden, Jokowi-Kh. Ma'ruf Amn). *Jurnal Stud Komunkas dan Meda*, 23(2), 135. <https://do.org/10.31445/jskm.2019.2061>

Bunga Rampa Moderas Beragama Memakna Teolog Kebangsaan. (n.d.). Basya Meda Utama.

Elyanna, Y. (2021). Membangun mental Kepemmpnan Anak Melalui Kecerdasan Lngustk. <https://do.org/10.31219/osf.o/24vt6>

Elyanna, Y. (2021). Membangun mental Kepemmpnan Anak Melalui Kecerdasan Lngustk. <https://do.org/10.31219/osf.o/24vt6>

Elyanna, Y. (2021). Membangun mental Kepemmpnan Anak Melalui Kecerdasan Lngustk. <https://do.org/10.31219/osf.o/24vt6>

Elyanna, Y. (2021). Membangun mental Kepemmpnan Anak Melalui Kecerdasan Lngustk. <https://do.org/10.31219/osf.o/24vt6>

Elyanna, Y. (2021). Membangun mental Kepemmpnan Anak Melalui Kecerdasan Lngustk. <https://do.org/10.31219/osf.o/24vt6>

Hammad, H. A. (2011). Al-qsas F ma Duna al-nafs Bayna al-AB wa bnh F Dhaw' Nazaryyah al-Ta'assaf F st'mal al-Haq F al-fqh al-slam. *Jurnal Fqh*, 8(1), 185-196. <https://do.org/10.22452/fqh.vol8no1.10>

slam Dan hak asas manusa. (2013). Gramedia Pustaka Utama.

slamc leadershp: Membangun SuperLeadershp Melalui Kecerdasan sprtual. (2023). Bum Aksara.

slamc leadership: Membangun SuperLeadershp Melalui Kecerdasan sprtual. (2023). Bum Aksara.

slamc leadership: Membangun SuperLeadershp Melalui Kecerdasan sprtual. (2023). Bum Aksara.

Kebungahan Hat: Rangkaian Pus Karya Ron Subhan. (2015). Cerdas Ulet Kreatf Publshe.

Kebungahan Hat: Rangkaian Pus Karya Ron Subhan. (2015). Cerdas Ulet Kreatf Publshe.

Magns-Suseno, F. (2016). F. Bud Hardman, Sen Memaham Hermeneutk Dar Schleermacher Sampa Derrda, Yogyakarta: Kansus, 2015, 343 Hlm. *Dskursus - Jurnal Flsafat Dan Teolog Stf Dryarkara*, 15(1), 95-97.
<https://do.org/10.26551/dskursus.v151.51>

Manese, R. M., & Nurhamdn, B. (2021). Relas agama Dan poltk: Preferens poltk pemlh mlleal D ponosakan belang, dalam plkada Sulawes utara tahun 2020. *R'ayah: Jurnal Sosal dan Keagamaan*, 6(2), 187-199.
<https://do.org/10.32332/rayah.v62.3445>

Merayakan Negara Mematrkan Trads: Naras Perubahan Kampung-Kota D Surakarta. (n.d.). Pandva Buku.

Mohammad, A. A. (2006). bn Khaldun (Abd A1 Rahman bn Mohammad) (1332- 1395 AD). *QatarMedcal Journal*, 2006 (2).
<https://do.org/10.5339/qmj.2006.2.4>

Mohammad, A. A. (2006). bn Khaldun (Abd A1 Rahman bn Mohammad) (1332- 1395 AD). *Qatar Medcal Journal*, 2006 (2).
<https://do.org/10.5339/qmj.2006.2.4>

Mohan, (. S., & Mohan, (. A. (2024). Leadershp dynamcs: Craftng cohesve teams.
<https://do.org/10.21276/saar/9788197935039>

- Mohan, (. S., & Mohan, (. A. (2024). Leadership dynamics: Crafting cohesve teams.
<https://do.org/10.21276/saar/9788197935039>
- Mohan, (. S., & Mohan, (. A. (2024). Leadership dynamics: Crafting cohesve teams.
<https://do.org/10.21276/saar/9788197935039>
- Mohan, (. S., & Mohan, (. A. (2024). Leadership dynamics: Crafting cohesve teams.
<https://do.org/10.21276/saar/9788197935039>
- Mohd Amn, M. F., Goje, K., Mohd. Sobal, A., & Muhammad, N. A. (2018). Penlaan Hadth Maudhu' Dalam Ktab al-yawaqt wa al-jawahr F 'Uqubah Ahl al-kabar , karangan Muhammad Al bn Abdul Rasyd bn Abdullah al-Jaw al-qadh al-sambaw. *Sans nsan*, 3(3), 52-59.
<https://do.org/10.33102/sansnsan.vol3no3.72>
- Mohd Amn, M. F., Goje, K., Mohd. Sobal, A., & Muhammad, N. A. (2018). Penlaan Hadth Maudhu' Dalam Ktab al-yawaqt wa al-jawahr F 'Uqubah Ahl al-kabar , karangan Muhammad Al bn Abdul Rasyd bn Abdullah al-Jaw al-qadh al-sambaw. *Sans nsan*, 3(3), 52-59.
<https://do.org/10.33102/sansnsan.vol3no3.72>
- Muhammad, S. H. (2008). Kekuasaan dalam Perspektf Poltk slam. *Refleks*, 10(2), 215-230.
<https://do.org/10.15408/ref.v102.39820>
- Mujab, S., & rfansyah, A. (2020). Komunkas Poltk denttas K.H. Ma'ruf Amn sebaga Strateg Depolarsas agama pada Kontestas Demokras Plpres 2019. *Warta SK*, 3(01), 54-66.
<https://do.org/10.25008/wartask.v301.46>
- Mujab, S., & rfansyah, A. (2020). Komunkas Poltk denttas K.H. Ma'ruf Amn sebaga Strateg Depolarsas agama pada Kontestas Demokras Plpres 2019. *Warta*

- SK, 3(01), 54-66.
<https://do.org/10.25008/wartask.v301.46>
- Mujab, S., & rfansyah, A. (2020). Komunkas Poltk denttas K.H. Ma'ruf Amn sebaga Strateg Depolarsas agama pada Kontestas Demokras Plpres 2019. *WartaSK*, 3(01), 54-66.
<https://do.org/10.25008/wartask.v301.46>
- Panangkar, E. (2017). Halaman judul Dan Pengelola. *Panangkar: Jurnal Peneltan Agama dan Masyarakat*, 1(2).
<https://do.org/10.14421/panangkar.2017.0102-hjp>
- Panangkar, E. (2017). Halaman judul Dan Pengelola. *Panangkar: Jurnal Peneltan Agama dan Masyarakat*, 1(2).
<https://do.org/10.14421/panangkar.2017.0102-hjp>
- Poltk SLAM: Sejarah Dan Pemkran*. (2021). Penerbt NEM.
- SANUS, A., & Gumlar, G. (2019). Peran ma'ruf Amn dalam merah suara masyarakat Muslm pada pemlhan presden 2019. *LENTERA*, 3(1).
<https://do.org/10.21093/lentera.v31.1407>
- SANUS, A., & Gumlar, G. (2019). Peran ma'ruf Amn dalam merah suara masyarakat Muslm pada pemlhan presden 2019. *LENTERA*, 3(1).
<https://do.org/10.21093/lentera.v31.1407>
- Saptant, E. . (2020). Analss Manajemen mpres Ma'ruf Amn dalam Debat Plpres 2019. *Ultmacomm: Jurnal lmu Komunkas*, 12(2), 262-284.
<https://do.org/10.31937/ultmacomm.v122.1573>
- Sam, L., Sofyan, A., & Frazla, R. B. (2018). Penurunan Beban Ems Jarngan Jalan DK Jakarta Dar Penerapan Jalan tol Jorr Ulujam - Kebon Jeruk Yang Dapat Dakses Oleh bus. *Warta Peneltan Perhubungan*, 28(1), 43.
<https://do.org/10.25104/warlt.v281.696>